

KAJIAN TEORITIS

1. Komunikasi Interpersonal

Secara umum komunikasi antarpribadi dapat diartikan sebagai suatu proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Pengertian proses mengacu pada perubahan dan tindakan (action) yang berlangsung terus-menerus.¹ Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan yang sangat dominan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tidaklah mudah memberikan definisi yang mudah diterima oleh semua pihak sebagaimana layaknya konsep-konsep dalam ilmu sosial lainnya. Ketika berkomunikasi dengan orang lain pun manusia mempunyai tujuan-tujuan tertentu, adapun tujuan-tujuan komunikasi seperti yang dikemukakan oleh *Devito* dalam komunikasi interpersonal yang dikutip J Permana bahwa komunikasi interpersonal memiliki empat tujuan yaitu pertama, untuk mempelajari secara lebih baik dunia luar, seperti berbagai objek, peristiwa, dan orang lain. Kedua, untuk memelihara hubungan dan mengembangkan kedekatan atau keakraban. Ketiga, untuk mempengaruhi sikap-sikap dan perilaku orang lain. Keempat, untuk menghibur diri dan

28

Komunikasi *interpersonal* atau antarpribadi sangat penting bagi kebahagiaan hidup Manusia, hal inilah yang dikatakan oleh Johnson sebagaimana dikutip oleh Supratiknya, menunjukkan beberapa peranan yang disumbangkan oleh komunikasi antarpribadi dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia, diantaranya adalah Komunikasi antarpribadi membantu perkembangan intelektual dan sosial manusia. Dan kesehatan mental manusia sebagian besar juga ditentukan oleh, kualitas komunikasi atau hubungan seseorang dengan orang lain, lebih-lebih orang-orang yang merupakan tokoh-tokoh signifikan (*significant figures*) dalam hidup manusia.³

²W. A. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta : Bumi Aksara,1993),hlm. 8

³Supratiknya, *Komunikasi Antar Pribadi* (Yogyakarta : Kanisius, 1995), hlm.9.

⁴Supratiknya, *Komunikasi Antar Pribadi* (Yogyakarta : Kanisius, 1995), hlm.9

- 1) Komunikasi antarpribadi membantu perkembangan intelektual dan sosial manusia
- 2) Identitas atau jati diri manusia terbentuk dalam dan lewat komunikasi dengan orang lain
- 3) Dalam rangka memahami realitas disekeliling manusia serta menguji kebenaran kesan-kesan dan pengertian yang manusia miliki tentang dunia di sekitarnya
- 4) Kesehatan mental manusia sebagian besar juga ditentukan oleh kualitas komunikasi atau hubungan seseorang dengan orang lainnya.⁶

⁶*Ibid.*, hlm 9-10

- 1) Komunikasi diadik yaitu komunikasi antara dua orang dalam situasi tatap muka. Dapat dilakukan dalam bentuk percakapan dialog dan wawancara. Dialog dilakukan dalam situasi yang lebih intim, akrab, lebih personal, sedang wawancara lebih serius.
- 2) Komunikasi triadik yaitu komunikasi antar pribadi yang pelakunya lebih dari tiga orang yakni seorang komunikator dan dua orang komunikan. Komunikasi interpersonal berlangsung secara dialogis sehingga memungkinkan interaksi dan dianggap sebagai komunikasi yang paling ampuh dalam mengubah sikap, kepercayaan, opini dan perilaku komunikan, karena dilakukan secara tatap muka.⁷

⁸Agus M. Hardjana, *Komunikasi Interpersonal & Intrapersonal*, (Yogyakarta : kanisus, 2007), hlm. 104-120

2) Sharing

Sharing dalam hal ini merupakan proses bertukar pendapat, berbagi pengalaman dalam pembicaraan antara dua orang atau lebih, di mana diantara komunikasi maupun komunikator saling menyampaikan apa yang telah mereka alami dalam hal yang menjadi bahan pembicaraan. Dengan adanya sharing maka dapat bermanfaat untuk memperkaya pengalaman diri dengan berbagi masukan yang bisa diambil dari curhatan lawan bicaranya, selain itu seseorang akan mampu untuk melepaskan batin yang mungkin selama ini masih menjadi beban pribadi.

3) Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang bertujuan untuk tercapainya suatu komunikasi dalam bentuk wawancara ini saling berperan aktif dalam pertukaran

4) Konseling

c. Komunikasi Verbal dan Non Verbal

⁹*Ibid.*, hlm. 116

[illegible]

Komunikasi yang berlangsung dalam keluarga tidak hanya dalam bentuk verbal, tetapi juga dalam bentuk non verbal. Komunikasi non verbal merupakan komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan lambang atau symbol. Komunikasi non verbal akan menghasilkan simbol yang berupa pesan, secara sederhana, pesan non verbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata. Menurut Larry A. Samovar dan Richard E. Porter, komunikasi nonverbal mencakup semua rangsangan (kecuali rancangan verbal) dalam suatu setting komunikasi, yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan individu, yang mempunyai nilai pesan potensial bagi pengirim atau penerima.¹³

dy Mulyana, *Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung: RemajaRoda Karya, 2009), hlm 340

¹³*Ibid.*, hlm 340

d. Karakteristik Komunikasi Interpersonal

- 1) Melibatkan paling sedikit dua orang
- 2) Adanya umpan balik atau *feedback*
- 3) Tidak harus tatap muka
- 4) Tidak harus bertujuan
- 5) Menghasilkan beberapa pengaruh atau effect
- 6) Tidak harus melibatkan atau menggunakan kata-kata
- 7) Dipengaruhi oleh konteks
- 8) Dipengaruhi oleh kegaduhan atau noise¹⁵

¹⁵ Muhammad Budyatna, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, (Jakarta : Charisma Putra Utama, 2012), hlm 15-20

Komunikasi dalam keluarga dapat berlangsung secara timbal balik dan silih berganti, bisa dari orang tua ke anak atau dari anak ke anak. Orang tua tidak akan tega melihat anak-anaknya menderita, begitu pula dengan anak, tidak akan ada anak yang menyembunyikan segala rasa sakit yang sedang diderita kepada orang tuanya.

Peranan Orang Tua

Orang tua adalah bagian terpenting dalam lingkungan anak dan dapat menentukan bagaimana anaknya kelak. Nilai, sikap, dan berperilaku secara unik seringkali merupakan hasil dari pengaruh orangtua. Dukungan dan peran serta orangtua dan keluarga sangat diperlukan bagi perkembangan anak yang optimal, terlebih lagi bagi anak yang berkebutuhan khusus, pada penderita lupus khususnya.

²¹*Ibid*,.hlm 5

Zionts menyatakan bahwa peran orangtua dan keluarga adalah sebagai berikut:

1) Referral Agents

- Menurut Quill, (1995) Orangtua dapat mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan seputar perilaku

2) Advocates For Their Children

Menurut Quill, (1995) arti Advicater mengacu pada pemberian nasehat atau saran. Orangtua dapat mendukung dan menasehati anaknya dengan cara ikut terlibat dengan program pendidikan khusus dimana anak terlibat. Peran orangtua disini lebih pada ikut berpartisipasi dengan kegiatan sekolah khusus tempat anaknya bersekolah seperti mengikuti pertemuan rutin yang diadakan oleh sekolah, tetap berhubungan dengan guru atau terapis anak, memonitor perkembangan anak dan berbagi informasi dengan pihak sekolah.

3) Support Agents

Peran orangtua lebih pada keterlibatan orangtua dalam membuat rencana pendidikan anak dan memonitor perkembangannya untuk memperbaiki perilaku anak di sekolah maupun di lingkungan rumah.²²

[illegible]

Dr. Rahmat Gunadi dari Fak.Kedokteran Unpad/RSHS menjelaskan, penyakit lupus adalah penyakit sistem imunitas di mana jaringan dalam tubuh dianggap benda asing.Reaksi sistem imunitas bisa mengenai berbagai sistem organ tubuh seperti jaringan kulit, otot, tulang, ginjal, sistem saraf, sistem kardiovaskuler, paru-paru, lapisan pada paru-paru, hati, sistem

²⁶ Koes Irianto, *Memahami Berbagai Penyakit* (Bandung : Alfabeta, 2015) hlm 391

b. Macam-macam Penyakit Lupus

- 1) Cutaneus Lupus (seringkali disebut Discoid) yang berpengaruh pada bagian kulit.
- 2) Systemic Lupus Erythematosus (SLE) jenis ini menyerang organ tubuh seperti kulit, pembuluh darah, persendian, darah, paru-paru, ginjal, jantung, otak, hati dan syaraf.
- 3) Drug Induced Lupus (DIL) jenis ini timbul karena mengkonsumsi obat-obatan jenis tertentu, jika obat telah dihentikan, biasanya gejalanya akan hilang.²⁸

- 1) Gejala umumnya adalah penderita akan sering merasa lemah, kelelahan yang berlebihan, pegal-pegal dan persendian sakit.
- 2) Timbulnya gangguan pada pencernaan seperti diare, sariawan yang terus-menerus dan demam tinggi yang berkepanjangan.
- 3) Penderita akan mengalami anemia, karena sel-sel darah merah akan hancur apabila mengidap penyakit ini.
- 4) Pada kulit penderita akan muncul ruam merah yang membentang di kedua pipi, mirip kupu-kupu. Dan ruam merah

²⁸ Dwi Prabantini, *Keperawatan Medikal bedah* edisi Terjemah (Jakarta : Rapha Publishing, 2014) hlm 168

5) Nampak Butterfly rash pada bagian wajah. Butterfly Rash adalah penderita lupus biasanya memiliki ciri-ciri gejala pada wajah yaitu bintik-bintik berwarna merah yang hampir sama bentuknya dengan kupu-kupu.

7) Penderita mengalami peradangan pada jantung dan juga paru-paru, meskipun terjadi peradangan pada jantung dan paru-paru biasanya tidak mempengaruhi kinerja pada organ-organ tersebut, biasanya penderita akan merasakan sakit pada saat menghirup nafas atau pada saat batuk.

8) Penderita lupus biasanya kinerja ginjalnya tidak terlalu baik, sehingga ciri yang kelihatan adalah tidak normalnya air seni karena kerja ginjal tidak sempurna dalam menyaring protein yang dihasilkan oleh tubuh.²⁹

Perlu adanya pencegahan dari beberapa hal yang dapat menyebabkan penyakit lupus kembali kambuh, yaitu dengan cara menghindari stress, tetap menjaga tubuh tidak terkena paparan

[illegible]

Penyebab penyakit lupus adalah sistem imun yang ada di dalam tubuh seharusnya menjaga ketahanan tubuh seseorang malah sebaiknya menyerang sel-sel pada bagian tubuh pada manusia. Pentingnya pengetahuan penderita lupus (Odapus) untuk mengetahui seputar perkembangan dan informasi terbaru seputar perkembangan dari penyakit lupus ini, oleh karena itu penderita lupus harus lebih memahami dan mengerti tentang gejala, makanan, pengobatan atau bahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi sakit lupus ini.³⁰

Pengobatan dari penyakit lupus tergantung pada tanda-tanda dan gejala yang muncul saja, karena biasanya tidak semua gejala muncul pada seseorang. Karena lupus merupakan penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan jangka panjang, maka gejala dan tanda yang munculpun tidak harus semua diobati karena harus dipertimbangkan dengan cermat mengenai manfaat dan resiko pengobatan (efek samping obat). Pengobatan yang diberikan tergantung pada hasil penilaian mengenai aktifitas penyakit, organ

[illegible]

1) Terapi non-farmakologik

2) Terapi farmakologik

Dalam hal ini penderita yang baru dinyatakan terkena penyakit lupus harus menjalani pengobatan siklus pertama hingga siklus akhir, siklus pertama berjalan setiap bulan sekali selama 6 bulan lamanya meskipun dalam keadaan sehat (stabil). Setiap bulannya penderita diwajibkan untuk masuk obat melalui beberapa cairan yang sudah dipersiapkan. Selanjutnya berjalan ke tahap berikutnya yakni harus tetap kontrol setiap 3 bulan sekali selama 6 kali, dalam hal ini meliputi pemeriksaan fisis dan laboratorium (hematologi, kimia darah dan urinalisis). Odapus sebaiknya mendapatkan terapi secara rutin dan sesuai dengan anjuran dokter.

Odapus harus diingatkan agar menghindari pemakaian antibiotika sulfonamide, Echinacea (obat flu alternative yang berupa

³¹ Koes Irianto, *Memahami Berbagai penyakit* (Bandung : Alfabeta, 2015) hlm 394

Adapun obat-obatan yang dipakai pada penyakit lupus adalah sebagai berikut:

- ## B. Kajian Teori
- ### 1. Teori Aksi Bicara

³²*Ibid.*, hlm 395

³³ Mohammad Yusuf Hamdan, *Teori Komunikasi edisi 9*, (Jakarta : Penerbit Salemba Humanika, 2008), hlm 163

Dalam aksi berbicara, aturan pokok memberitahu apa yang harus ditafsirkan seperti sebuah janji yang berlawanan dengan sebuah permintaan atau sebuah perintah. Maksud dari seseorang sangatlah dimengerti oleh orang lain karena aturan pokok untuk memberitahu orang lain atas apa yang diharapkan dari sebuah aksi berbicara seperti itu. Teori aksi berbicara mengidentifikasi apa yang terjadi untuk membuat pernyataan yang berhasil, supaya maksud dapat dipahami dengan mudah.

Dalam teori aksi berbicara, kebenaran tidak terlalu penting. Akan tetapi, pertanyaan sebenarnya adalah apa maksud dari pembicaraan dengan mengutarakan permasalahan tersebut. Searle menguraikan lima jenis aksi berkehendak. Pertama, pernyataan yang mengikat pembicara untuk menyokong kebenaran dari sebuah permasalahan (tindakan menyatakan, menegaskan). Kedua, arahan, berusaha pendengar melakukan sesuatu perintah, permintaan). Ketiga, keterikatan, mengikat pembicara pada tindakan selanjutnya (berjanji, bersumpah). Keempat, pernyataan, menyampaikan beberapa aspek psikologis dari kondisi pembicara (permintaan maaf, mengucapkan selamat). Kelima, deklarasi, menciptakan sebuah proposisi, sangat menuntut (pemecatan).

[illegible]

mereka dapat dievaluasi dalam hubungannya dengan tingkat mereka memakai aturan dari aksi berbicara tersebut.³⁵

mereka dapat dievaluasi dalam hubungannya dengan tingkat mereka memakai aturan dari aksi berbicara tersebut.³⁵